

**POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM
MENCIPTAKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM**

SKRIPSI

Oleh:

**AZIZAH AZ ZAHRA
2003110231**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Azizah Az Zahra
NPM : 2003110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

(.....)

PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, Drs., M.Si

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Azizah Az Zahra, NPM 2003110231, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Azizah Az Zahra

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul "**Pola Komunikasi Sekolah Dalam Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak Di SMA Khairul Imam**". Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahamatan li'alamin.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua penulis **Ayahanda Ambril Syah** dan **Ibunda Aisyah Ahmad**. Terimakasih atas seluruh kasih sayangnya, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini

Saat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin secara khusus menyebutkan beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti selama penelitian:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak/Ibu Guru SMA Khairul Imam Medan yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberika informasi terkait skripsi.
9. Terima kasih kepada Meisya Anzuripa yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi ide. Dukunganmu sangat berarti dalam menyelesaikan setiap bab yang cukup menantang.

10. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Akhir kata, terima kasih kepada diei sendiri yang telah melewati banyak masa pahit dalam hidup dan bersedia berjuang hingga lulus.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, Agustus 2024

Azizah Az Zahra

POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM

AZIZAH AZ ZAHRA
2003110231

ABSTRAK

Program sekolah ramah anak berperan melayani kebutuhan anak didik khususnya dalam Pendidikan. Dan untuk mewujudkan sekolah ramah anak perlu dukungan dari berbagai pihak yaitu keluarga dan Masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pola komunikasi sekolah ramah anak dalam pembentukan karakter dalam program ramah anak. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori komunikasi antar pribadi sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model interaktif terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 5 orang, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan murid. Hasil penelitian adalah keikutsertaan sekolah dalam program ini untuk menjamin perlindungan siswa yang tumbuh di sekolah dengan memperhatikan hak-hak anak, yaitu hak untuk hidup, hak untuk tumbuh dan berkembang, hak atas dukungan dan hak atas pendidikan.

Kata kunci : Pola Komunikasi, Peran Guru, Program Ramah Anak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II.....	5
URAIAN TEOROTIS	5
2.1. komunikasi Antar Pribadi	5
2.2. Pola komunikasi	6
2.3. Program Ramah Anak	9
2.4. Program Ramah Anak di Era Globalisasi	11
2.5. Peran Guru Dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak	12
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Kerangka Konsep	17
3.3. Defenisi Konsep	18
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	21
3.5. Narasumber Penelitian	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7. Teknik Analisis Data.....	22

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Hasil Penelitian	24
4.1.1. Hasil Observasi	24
4.1.2. Data Informan	26
4.1.3. Hasil Wawancara Informan	26
4.1.4. Pembahasan	32
BAB V	37
PENUTUP	37
5.1. Simpulan	37
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	18
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian.....	21
Tabel 4. 1 Profil Narasumber	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Pemohonan Izin Pengambilan Data

Lampiran 3 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 4 SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi

Lampiran 5 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 SK-5 Berita Acara bimbingan Skripsi

Lampiran 8 SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang ada dilapangan merupakan upaya yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuh kembang anak. Dengan melibatkan semua pihak dan mengatasi berbagai tantangan yang ada, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masa depan anak bangsa. Sekolah seolah menjadi rumah kedua bagi siswa karena seluruh waktu siangya dihabiskan di sekolah. Dalam kurun waktu hampir lebih dari 6 jam siswa banyak bermain, berkumpul dan berinteraksi dengan teman maupun warga sekolah lainnya. Sehingga terdapat banyak proses pertukaran informasi dan gagasan di dalamnya, sehingga situasi ini perlu diawasi dan diarahkan secara baik dan membangun (Syavira et al. 2022)

Sekolah, komite sekolah, dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, pihak sekolah dan komite sekolah berkewajiban untuk memberikan penerangan, tujuan, program-program serta keadaan masyarakat. Sebaliknya sekolah harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat terutama terhadap sekolah. Dengan perkataan lain antara pihak sekolah, komite sekolah dan masyarakat

harus membina hubungan yang harmonis. Jika hubungan pihak sekolah, komite sekolah, dan masyarakat berjalan dengan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi dari pihak-pihak yang terkait untuk memajukan sekolah lebih tinggi (Yasin et al. 2021).

Peneliti menemukan bahwa beberapa masalah yang dihadapi siswa dan siswi di SMA Khairul Imam termasuk awalnya kurang percaya diri dan sulit berkomunikasi dengan teman dan orang-orang sekitar. Namun, mereka menjadi lebih terbuka dan menghormati satu sama lain setelah program ini dimulai.

Adapun salah satu program tersebut yaitu program sekolah ramah anak untuk membantu pembentukan karakter siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut terjadi karena sekolah ramah anak memiliki budaya sekolah yang mengedepankan karakter. Sehingga dalam prosesnya, seluruh komponen sekolah baik dari segi kurikulum, proses pembelajaran, pengambilan kebijakan, aktifitas kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana maupun seluruh warga sekolah ikut terlibat. Dengan demikian, Sekolah Ramah Anak harus menghormati hak siswa ketika mengekspresikan pandangannya dalam segala hal khususnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, sehingga siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar di sekolah. Selain itu, sekolah ramah anak harus menjamin kesempatan setiap siswa untuk menikmati haknya dalam pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan jenis kecerdasan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **Pola Komunikasi Sekolah Dalam Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak Di Sma Khairul Imam.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi sekolah dalam menciptakan program sekolah ramah anak di SMA Khairul Imam.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pola komunikasi sekolah dalam menciptakan program sekolah ramah anak di SMA Khairul Imam?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi khususnya pola komunikasi sekolah dalam menciptakan program sekolah ramah anak di SMA Khairul Imam

2. Manfaat Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian dan pengetahuan serta menjalankan pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian.

3. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah Khairul Imam dan guru-guru dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan meningkatkan program ramah anak

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori relevan dengan masalah yang di teliti seperti adanya Komunikasi Antar Pribadi, Pola Komunikasi, dan Program Ramah Anak.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengungkapkan Jenis penelitian, Kerangka Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEOROTIS

2.1. komunikasi Antar Pribadi

Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi antarpribadi sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (Wiryanto,2005:33). Manusia apabila dihadapi suatu pesan untuk mengambil keputusan menerima dan menolaknya, akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan dirinya (proses berfikir). Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan yang berisi informasi ataupun aspirasi dan tanggapan dari komunikator dan selanjutnya disampaikan pada komunikan untuk mendapat respon dan balasan yang sesuai dengan kehendak komunikator sebagai pengirim pesan (Simanjunatak dan Nasution 2017). Tergantung dari komunikasi dengan dirinya inilah, apakah seseorang akan menerima saran yang diusulkan. Komunikasi dengan diri atau proses berfikir, khususnya menimbang untung ruginya usul yang diajukan oleh komunikator. Inilah yang oleh Schramn diberi nama “komunikasi interpersonal” (Hardiyanto 2017).

Efektivitas Komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara sederhana. Selain efektif, komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap penting dan menjadi keharusan bagi setiap insan, baik dalam organisasi formal maupun non-formal

Selain merupakan unsur penting, komunikasi antarpribadi merupakan “jembatan” dalam menjalin hubungan sosial antar sesame personal. Susanto

(1977) berpendapat bahwa hubungan sosial yang diinginkan bila seseorang merasa harga dirinya atau rasa amannya akan bertambah, dan hubungan ini akan direalisasikan dengan melakukan komunikasi secara harmonis.

Ciri-ciri komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut;

- a. Komunikasi antarpribadi terjadi secara spontan dan sambil lalu
- b. Komunikasi antarpribadi tidak mempunyai tujuan terlebih dahulu
- c. Komunikasi antarpribadi terjadi secara kebetulan diantara peserta yang tidak mempunyai identitas yang jelas
- d. Komunikasi antarpribadi mempunyai akibat yang disengaja maupun tidak disengaja
- e. Komunikasi antarpribadi sering kali berlangsung berbalas-balasan
- f. Komunikasi antarpribadi menghendaki paling sedikit melibatkan dua orang dengan suasana yang bebas, bervariasi, adanya keterpengaruhan
- g. Komunikasi antar pribadi tidak dikatakan tidak sukses jika tidak membuahkan hasil
- h. Komunikasi antar pribadi menggunakan lambang-lambang bermakna.

2.2. Pola komunikasi

1. Pengertian Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan unsur yang sangat penting agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang diikuti peserta didik dapat berjalan dengan baik (Juliana Ulfa, 2016). Saat berkomunikasi dengan peserta didik, guru diharapkan menggunakan tata bahasa yang benar, kosa kata yang

dapat dipahami dan tepat pada perkembangan anak, melakukan penekanan pada kata-kata kunci dengan mengulang penjelasan, berbicara dengan tempo yang tepat, tidak menyampaikan hal-hal yang kabur atau bermakna ganda (ambigu), serta menggunakan perencanaan dan pemikiran logis sebagai dasar berbicara (Juliana Ulfa, 2016). Pola komunikasi guru dengan peserta didik di dalam kelas dengan menggunakan lambang (Symbol) sebagai media atau saluran yang membantu peserta didik dalam menerima pembelajaran yang biasa disebut dengan komunikasi verbal, nonverbal dan bermedia.

Menurut Stewart L. Tubbs dan Silva Moss, ciri-ciri komunikasi yang baik dan efektif paling tidak menimbulkan;

- 1) Pengertian. Penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti apa yang dimaksud oleh komunikator.
- 2) Kesenangan. Menjadikan hubungan yang hangat dan akrab serta menyenangkan.
- 3) Mempengaruhi sikap. Dapat mengubah sikap orang lain sehingga bertindak sesuai dengan kehendak komunikator tanpa merasa terpaksa.
- 4) Hubungan sosial yang baik. Menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi.
- 5) Tindakan. Membuat komunikan melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan stimulasi.

Secara umum pola komunikasi dapat diartikan sebagai suatu model proses penyampaian informasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi

karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Pola komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Pola Komunikasi Satu Arah Komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi yang menitikberatkan pada penyampaian informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan tanpa adanya umpan balik (feedback). Contoh dari komunikasi satu arah adalah ceramah.
- 2) Pola Komunikasi Dua Arah Komunikasi dua arah merupakan komunikasi tatap muka yang menunjukkan bahwa pihak komunikan dapat melakukan umpan balik (feedback) kepada komunikator dalam proses penyampaian pesan atau informasi sehingga terjadi interaksi antara komunikator dan komunikan.
- 3) Pola Komunikasi Multi Arah Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikator dan komunikan tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikan yang satu dan yang lainnya.

2. Proses Pola Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

1) Proses Komunikasi secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam

proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

2) Proses Komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya sangat banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

2.3. Program Ramah Anak

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Sekolah ramah anak bukan membuat bangunan baru melainkan membangun paradigma baru dalam mendidik dan mengajar peserta didik untuk

menciptakan generasi baru yang tangguh tanpa kekerasan, menumbuhkan kepekaan orang dewasa pada satuan pendidikan untuk memenuhi hak dan melindungi peserta didik (Yosada dan Kurniati 2019).

Dalam usaha mewujudkan Sekolah Ramah Anak perlu didukung oleh berbagai pihak antara lain keluarga dan masyarakat yang sebenarnya merupakan pusat pendidikan terdekat anak. Lingkungan yang mendukung, melindungi memberi rasa aman dan nyaman bagi anak akan sangat membantu proses mencari jati diri. Kebiasaan anak memiliki kecenderungan meniru, mencoba dan mencari pengakuan akan eksistensinya pada lingkungan tempat mereka tinggal. Lingkungan keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama bagi anak sehingga keluarga berperan sebagai proteksi ekonomi, sekaligus memberi ruang berekspresi dan berkreasi.

Sementara Lingkungan Sekolah berperan melayani kebutuhan anak didik khususnya yang termargin dalam pendidikan peduli keadaan anak sebelum dan sesudah belajar, peduli kesehatan, gizi, dan membantu belajar hidup sehat, menghargai hak-hak anak dan kesetaraan gender, sebagai motivator, fasilitator sekaligus sahabat bagi anak. Begitupun dengan peran Lingkungan Masyarakat sebagai Sebagai komunitas dan tempat pendidikan setelah keluarga, Menjalin kerjasama dengan sekolah. Program ramah anak perlu untuk dicanangkan karena menurut UUD '45 “setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

2.4. Program Ramah Anak di Era Globalisasi

Pembentukan karakter siswa di era globalisasi melalui sekolah ramah anak akan tercapai dengan sempurna, manakala penyelenggara sekolah ramah anak focus pada pencapaian tujuan sekolah ramah anak itu sendiri, di antara tujuan sekolah ramah anak adalah menciptakan kondisi sekolah aman, nyaman dan ramah bagi anak, solusi mengurangi tingginya angka kekerasan di satuan pendidikan dan pemenuhan hak anak dan melindungi anak dari kekerasan fisik, psikis dan pelecehan seksual di lingkungan sekolah (Kementerian PPPA, 2015).

Tujuan sekolah ramah anak dalam meminimalisir kekerasan terhadap anak yang terjadi di sekolah dan sekaligus sebagai pembentuk karakter siswa di era globalisasi akan lebih tercapai dengan sempurna ketika pengelola menciptakan kondisi yang diharapkan bersih, aman, ramah, indah, inklusif, sehat, asri, nyaman, dan religius dan berpegang teguh pada prinsip sekolah ramah anak yaitu kepentingan terbaik bagi anak, non diskriminasi, partisipasi anak, hidup: kelangsungan hidup dan perkembangan dan manajemen yang baik.

Sejauh ini, sedikit sekali para peneliti melakukan penelitian tentang tantangan, dan peluangnya dalam pembentukan karakter siswa di era globalisasi pada sekolah ramah anak, terutama pada pendidikan anak usia dini (Ro'fah, n.d.). Selama ini penelitian yang ada baru menentukan sekolah ramah anak dalam manajemen dan implementasinya saja sedangkan pendidik dan peserta didik perlu mengetahui tantangan apa saja yang perlu dihadapi dimasa globalisasi di sekolah ramah anak serta peluang apa saja yang akan didapati

dalam pembentukan karakter peserta didik dimasa globalisasi (Muthmainah, 2022).

Dengan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasinya sekolah ramah anak dalam pemebentukan karakter siswa dan apa saja tantangan dan peluang dalam pembentukan karakter di dalam sistem sekolah ramah anak, yang di coba kan pada Pendidikan anak usia dini dengan identitias sekolah ramah anak, dan hal tersebut berperan besar pada Pendidikan untuk bisa dapat menjadikan perihal tersebut sebagai bahan evaluasi kebutuhan yang akan didapatkan oleh pendidikan anak usia dini dalam sekolah ramah anak adalah sebuah aktifitas yang mendukung proses pendidikan, mendapatkan perhatian penuh dari pendidik dan teman-teman yang ada disekolah (Safutra, 2019). Tantangan dan peluang dalam pembentukan karakter siswa di era globalisasi adalah novelty dalam penelitian ini karena fokus penelitian ini adalah untuk mengenal lebih dalam berkaitan tentang program sekolah ramah anak, mengetahui apa saja hal yang menjadi tantangan dalam menegakkan program sekolah ramah anak, dan mengetahui seberapa besar peluang program sekolah ramah anak dalam pembentukan karakter siswa di era globalisasi.

2.5. Peran Guru Dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak

Peran guru di sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting, karena guru berada di garis depan yang mana guru secara langsung berhadapan dengan anak. Guru juga menjadi orang tua kedua bagi anak saat di sekolah, oleh karenanya peran guru sangat berpengaruh pada keberlangsungan anak untuk

kedepannya. Terdapat berbagai macam peran yang harus dimainkan oleh guru di sekolah, diantaranya yaitu peran guru sebagai fasilitator.

Guru melakukan komunikasi dan interaksi dengan anak dari awal masuk sekolah hingga pada saat anak akan pulang sekolah. Di tiap masing-masing kelas telah tersedia alat permainan edukatif untuk anak agar pembelajaran dapat menarik dan menyiapkan ruang outdoor untuk kegiatan belajar dan bermain.

Adapun prinsip-prinsip Sekolah Ramah Anak (SRA) sebagai berikut:

1. Nondiskriminasi yaitu menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orangtua.
2. Kepentingan terbaik bagi anak yaitu senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik.
3. Hidup, keberlangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak.
4. Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah.
5. Pengelolaan yang baik yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan.

Adapun tahapan mewujudkan sekolah ramah anak (SRA) adalah:

1. Persiapan

Sekolah: sosialisasi, komitmen sekolah, membentuk Tim SRA/SK (sekolah), Identifikasi potensi, melaporkan kepada Dinas PPPA/Dinas Pendidikan/ Kemenag

Pemda: membuat SK daerah, membantu pembuatan papan nama

2. Perencanaan

Menyusun rencana aksi/program tahunan, merencanakan kesinambungan kebijakan, program, dan kegiatan yang sudah ada (UKS, Adiwiyata, dll) serta program lainnya yaitu membuat mekanisme pengaduan, pemda mengalokasikan dana untuk membantu pendampingan, pelatihan dan monev.

3. Pelaksanaan

Melaksanakan rencana aksi/program SRA Tahunan dengan mengoptimalkan semua sumber daya termasuk dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha, alumni dll, melakukan upaya pemenuhan komponen SRA pelatihan dan pendampingan oleh pemda

4. Pemantauan, evaluasi dan pendapat

Pemda melakukan Pemantauan setiap 3 bulan; pemda melakukan evaluasi setiap tahun; laporan ke gugus tugas KLA dan KPPPA, Kemdikbud, Kemenag.

Sekolah yang ramah anak memiliki ciri inklusif, sehat dan protektif untuk semua anak, efektif dengan anak-anak, dan melibatkan keluarga dan masyarakat. Bagaimana itu bisa terwujud tanpa bekerjasama dengan orang tua, penelitian

yang dilakukan oleh (Na'imah et al., 2020) kesadaran mewujudkan ini masih rendah dimiliki guru juga terkait penyampaian program kepada masyarakat khususnya orang tua pendamping saat anak usia dini menjadi faktor penentu juga dimana anak memiliki waktu lebih banyak bersama keluarga dalam pengembangan nilai karakternya.

Mengembangkan sekolah ramah anak diperlukan sinergitas antara (sekolah, keluarga dan masyarakat) yang merupakan tri pusat pendidikan sebagaimana yang dituliskan oleh Ki Hajar Dewantara (Tusriyanto, 2020). Sinergi bersama orang tua kunci keberhasilan, apalagi dengan penerapan kurikulum merdeka jembatan yang memudahkan pelayanan pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik melalui pelibatan orang tua dalam penyusunan, pelaksanaan dan pemantauan program satuan pendidikan.

2.4. Anggapan dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini dijadikan sebuah acuan untuk membantu jalannya penelitian karena penelitian akan lebih terarah dan bisa berjalan dengan efisien dan efektif. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (Arikunto, 2016 : 104) “Anggapan dasar adalah sebuah titik pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Maka dari itu anggapan dasar merupakan suatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berpengaruh sebagai hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru harus lebih memahami siswanya karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda beda
- 2) Guru menjadi aset penting dalam tumbuh kembangnya siswa
- 3) Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak
- 4) Anak juga memiliki hak untuk hidup dalam lingkungan yang aman dan terlindungi dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan penelantaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

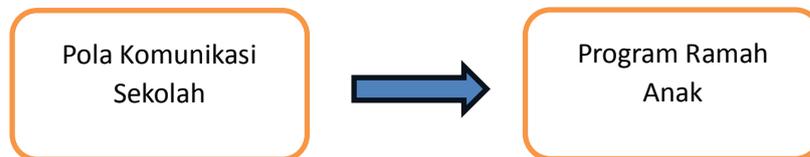
Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian, berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan persoalan manusia. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui metode Focus Group Discussion narasumber atau informan memberikan informasi berdasarkan pengalaman mereka masing-masing. Pendekatan ini dilakukan dengan interpretasi mendalam terhadap temuan-temuan lapangan berdasarkan fakta yang ada mengenai informasi perkembangan kepribadian anak yang dihasilkan dari penerapan pola komunikasi guru dan program ramah anak. Serta, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi sekolah dalam menciptakan program ramah anak di SMA Khairul Imam. Maka dengan tujuan di atas penulis akan menyimpulkan semua data dengan jelas berdasarkan hasil jawaban responden dari wawancara dan observasi (Zulfahmi 2017).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang dimaksud adalah menjelaskan hal-hal penting dan teoritis dalam penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan hal-hal yang masih

bersifat abstrak. Dari uraian di atas maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kerangka Konsep



3.3. Defenisi Konsep

a) Komunikasi Antar Pribadi

Joe Ayres: yang menyatakan”tidak terdapat makna seragam di antara para pakar dalam mengartikan komunikasi antarpribadi”. Sebagian orang semata-mata menandai komunikasi antarpribadi ini salah satu “tingkatan” dari proses atau terjadinya komunikasi antar manusia.

Komunikasi antarpribadi merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan cara untuk menyampaikan dan menerima pikiran-pikiran, informasi, gagasan, perasaan, dan bahkan emosi seseorang, sampai pada titik tercapainya pengertian yang sama antara komunikator dan komunikan.

Keefektifan komunikasi antarpribadi adalah taraf seberapa jauh akibatakibat dari tingkah laku kita sesuai dengan yang kita harapkan. Efektivitas antarpribadi ditentukan oleh kemampuan kita untuk mengkomunikasikan secara jelas apa yang kita sampaikan, menciptakan

kesan yang kita inginkan atau mempengaruhi orang lain sesuai dengan kehendak kita. Komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan proses nya dapat dilakukan dengan cara sangat sederhana. komunikasi antarpribadi berpusat pada kualitas pertukaran informasi antar orang-orang yang terlibat. Para partisipan yang saling berhubungan merupakan pribadi yang unik, mampu memilih, mempunyai perasaan, bermanfaat dan dapat merefleksikan kemampuan diri masing-masing.

b) Pola Komunikasi

Secara umum pola komunikasi dapat diartikan sebagai suatu model proses penyampaian informasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi.

Pola komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi Satu Arah Komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi yang menitikberatkan pada penyampaian informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan tanpa adanya umpan balik (feedback). Contoh dari komunikasi satu arah adalah ceramah.
2. Pola Komunikasi Dua Arah Komunikasi dua arah merupakan komunikasi tatap muka yang menunjukkan bahwa pihak komunikan dapat melakukan umpan balik (feedback) kepada komunikator dalam proses penyampaian pesan atau informasi sehingga terjadi interaksi antara komunikator dan komunikan.

3. Pola Komunikasi Multi Arah Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikator dan komunikan tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikan yang satu dan yang lainnya.

c) Sekolah Ramah Anak

SRA adalah sistem sekolah yang dikembangkan oleh UNICEF yang dibangun dengan menyediakan lingkungan belajar yang aman, terjamin, dan memelihara bagi anak-anak sambil juga memastikan bahwa guru memiliki pelatihan dan alat yang mereka butuhkan. SRA Merupakan satuan pendidikan yang menciptakan sensasi dan citra lingkungan yang aman, bersih, sehat dan berbudaya lingkungan hidup. Semua hak anak, termasuk hak untuk bebas dari kekerasan dan diskriminasi, dapat dijamin melalui program ini. Fungsi penting dari program ini adalah untuk memfasilitasi keterlibatan anak dalam prosedur pengaduan satuan pendidikan untuk memastikan bahwa hak-hak anak ditegakkan serta diajari dan dipantau (KemenPPPA RI, 2015:14). Untuk kebijakan SRA, tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan anak terpenuhi sekaligus memastikan bahwa satuan pendidikan dapat mengembangkan minat, keterampilan, dan kemampuan anak. Hal ini juga merupakan ide yang baik bagi orang tua dan guru untuk menanamkan pada anak-anak mereka rasa saling menghormati dan kerjasama demi pertumbuhan dan perdamaian.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Konsep utama dalam penelitian ini adalah pola komunikasi sekolah dalam menciptakan program sekolah ramah anak untuk memudahkan penelitian tentang pola komunikasi sekolah dalam menciptakan program sekolah ramah anak, maka konsep penelitian ini ditujukan dalam bentuk kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Pola Komunikasi Sekolah Dalam Program Sekolah Ramah Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikator 2. Intensitas Komunikasi 3. Isi Pesan 4. Bentuk Komunikasi 5. Media Komunikasi 6. Teknik Komunikasi 7. Komunikan 8. Umpan Balik

3.5. Narasumber Penelitian

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah

1. Kepala sekolah
2. Wakil kepala sekolah
3. Guru
4. Siswa
5. Siswi

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi, yaitu dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Wawancara, yaitu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu informasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Ardiansyah, Risnita, dan Jailani 2023).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan usaha menemukan dan mengganti dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Proses analisis data dilakukan sesudah data dikumpulkan, dengan menggunakan teknik-teknik seperti analisis taksonomis, analisis tema, dan

lainnya. Di sini peneliti dapat menerapkan Sistem statistik logika, etika, nonparametrik dan estetika (Ahmad dan Muslimah 2021).

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi dalam penelitian ini adalah :

1. Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Mei 2024 sampai Agustus 2024. Objek dari penelitian ini adalah pola komunikasi sekolah dalam menciptakan program sekolah ramah anak di SMA khairul imam
2. Lokasi penelitian ini akan di lakukan di SMA Khairul Imam Medan Jl. STM Ujung/Suka Teguh No. 1 Kec. Medan Johor.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Hasil Observasi

Setiap sekolah memiliki nilai dan norma yang berbeda sehingga menjadikan lingkungan di setiap sekolah berbeda. Di sisi lain, lingkungan memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk karakter siswa yang tercermin dari pola komunikasi yang dimilikinya. Sehingga merupakan hal yang wajar apabila pola komunikasi setiap siswa berbeda. guru bertanggung jawab untuk mengarahkan siswa menemukan jati diri sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masa depan siswanya. Sehingga guru memiliki tugas untuk membentuk karakter siswa di sekolah dengan cara menanamkan nilai-nilai dan norma yang dianut oleh sekolah. Karakter tersebutlah yang akan memandu cara berpikir dan bersikap siswa di masyarakat. Kemampuan guru untuk dapat memainkan peranannya di sekolah ramah anak dengan terus menanamkan nilai-nilai tersebut menjadikan proses komunikasi yang terjadi lebih mudah. Hal ini karena untuk memiliki komunikasi antarpribadi yang baik, maka individu harus bertindak sesuai ekpektasi peranan dan tuntutan peranan.

Efektivitas sekolah ramah anak adalah kemampuan sekolah untuk mewujudkan sekolah yang aman, bersih, sehat, ramah lingkungan, dan berkompeten budaya, mampu menjamin, melaksanakan, menghormati Hak-hak anak dan melindungi mereka dari kekerasan, diskriminasi dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya. Sekolah mengajarkan tanggung jawab terhadap tugas dan

disiplinnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan dirinya sedemikian rupa sehingga status sosialnya berubah. Sekolah sebagai agen proses pendidikan harus mempunyai budaya ramah tamah dalam menjalankan, fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan. Program ini bertujuan untuk menjamin perlindungan peserta didik sebagai anak di sekolah dengan mengedepankan hak-hak anak antara lain hak untuk hidup, hak atas tumbuh kembang, hak atas perlindungan dan hak atas Pendidikan.

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan nonformal yang aman, bersih, dan sehat, ramah lingkungan, dan berbudaya, yang mampu menjamin, melaksanakan, menghormati hak-hak anak, dan melindunginya dari kekerasan, diskriminasi, dan permasalahan lainnya. Partisipasi anak khususnya dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pemantauan dan mekanisme pengaduan terkait implementasi hak dan perlindungan anak di bidang pendidikan. Sekolah ramah anak bukan tentang membangun gedung baru tetapi tentang membangun model baru dalam mendidik dan mendidik siswa untuk menciptakan generasi baru yang tangguh dan bebas dari kekerasan, mendorong kepekaan orang dewasa di satuan pendidikan untuk menegakkan hak dan melindungi siswa.

4.1.2. Data Informan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengumpulkan data berupa wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada penanggung jawab akan sesuai dengan bagian yang sesuai. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 5 (lima) narasumber.

Berikut daftar nama narasumber dan jabatannya :

Tabel 4. 1 Profil Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Lailan Khadijah S.Pd	38	Perempuan
2	Winda sari, M.Pd.	32	Perempuan
3	Esty Karisma S.Pd	33	Perempuan
4	M. Aditya Armawan	17	Laki-laki
5	Aisyah Amini	17	Perempuan

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

4.1.3. Hasil Wawancara Informan

Setelah mewawancarai narasumber pada tanggal 25-26 Juni 2024 terkait program sekolah ramah anak yang dilaksanakan di SMA Khairul Imam, Ibu Lailan mengatakan:

“Sekolah ramah anak adalah sekolah yang peduli terhadap anak, dimana guru berperan penting untuk melindungi dan merawat anak. Sekolah pendidikan

ramah anak adalah sekolah yang menghormati hak-hak anak, termasuk hak menyampaikan pendapat dan hak tumbuh kembang. Itu semua harus dihormati, jadi bukan hanya soal mendidik anak saja.”

Keberhasilan program sekolah ramah anak tidak terlepas dari bagaimana sekolah menjalankan program sekolah ramah anak seperti yang dikemukakan Ibu Lailan :

“Sekolah kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa. Untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak, kami telah melakukan beberapa pembentukan tim khusus yang bertugas untuk mengevaluasi program ramah anak yang terdiri dari guru, staf, siswa, dan perwakilan orang tua.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang apa tujuan sekolah mengikuti program sekolah ramah anak, dan Ibu Winda mengatakan :

“Tujuan utama kami mengikuti program sekolah ramah anak adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi seluruh siswa. Kami ingin memastikan bahwa setiap anak merasa dihargai, dilindungi, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.”

Kemudian peneliti menanyakan tentang seperti apa bentuk komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan program sekolah ramah anak, dan Ibu Lailan mengatakan :

“Untuk melaksanakan program SRA, kami menggunakan 3 bentuk komunikasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing pihak.

Pertama kami melakukan peningkatan kesadaran global untuk seluruh guru, staf, siswa, dan orang tua melalui kongres. Dalam pertemuan ini kami menjelaskan secara detail konsep SRA, tujuan dan manfaatnya bagi semua pihak.

Kedua, kami mengadakan pelatihan khusus tentang SRA. Materi pelatihan meliputi pemahaman hak-hak anak, cara menciptakan lingkungan belajar inklusif, penanganan kasus kekerasan, dan pola asuh positif.

ketiga Selain memberikan pelatihan, kami juga menyelenggarakan loka karya dan diskusi kelompok untuk menciptakan peluang bagi semua pihak untuk berinteraksi, bertukar pikiran, dan memberikan masukan.”

Lalu peneliti menanyakan tentang apa saja yang sudah dibuat pihak sekolah dalam menjalankan program SRA, lalu Ibu Esty mengatakan :

“Sekolah kami telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Beberapa di antaranya adalah:

Pertama sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran seluruh warga sekolah tentang konsep SRA dan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman, lengkap, dan nyaman.

Kedua di selenggarakan pelatihan bagi guru dan staf tentang cara menangani kasus kekerasan, pola asuh positif, dan menciptakan ruang kelas inklusif serta mengundang pembicara eksternal untuk memberikan materi tentang SRA.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang apakah dengan mengikuti program SRA bisa membuat pembentukan karakter bagi siswa lalu Ibu Esty mengatakan :

“Alhamdulillah program SRA sekolah kami sangat membantu. Saya melihat perubahan signifikan pada siswa siswi setelah memulai program ini. Sebelumnya banyak siswa dan siswi kurang percaya diri dan kesulitan berkomunikasi dengan teman. Kini mereka lebih terbuka, berani mengemukakan pendapat, dan saling menghormati.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang apakah setiap pagi dan pulang sekolah siswa wajib berjabat tangan dan saling dan saling menyapa dengan guru dan teman, lalu Ibu Winda mengatakan :

“Ya itu betul. Di Sekolah SMA Khairul Imam, kami memberikan perhatian yang besar untuk membangun karakter siswa kami sejak dini. Salah satu upaya kita adalah dengan mempraktekkan kebiasaan berjabat tangan dan saling menyapa. Setiap pagi sebelum masuk kelas dan sore hari setelah pulang sekolah, seluruh siswa wajib berjabat tangan untuk menyapa guru dan teman.”

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana cara ibu menciptakan kedekatan dengan siswa di sekolah, lalu Ibu Lailan mengatakan :

“Biasanya di awal pertemuan akan dibuat kontrak belajar bersama yang memuat apa yang akan dilakukan siswa dan guru jika siswa melanggar, kemudian siswa harus menerima konsekuensi jika melanggar, barulah dilakukan praktik sama.

Jadi bersama-sama kita membuat semacam aturan meskipun guru selalu menjadi pihak yang dominan.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang apakah ada ruang terbuka berkumpul, bermain dan berekreasi dengan teman dengan rasa aman dan nyaman, lalu Aditya siswa kelas XII mengatakan :

“Terdapat ruangan khusus bagi siswa untuk bersenang-senang dan bertukar pikiran, termasuk perpustakaan dan aula yang cukup luas dan nyaman. Terkadang saya dan teman-teman bermain di jembatan yang menghubungkan langsung perpustakaan dan laboratorium. Meski demikian, pihak sekolah tetap berupaya memberikan ruang bagi siswa yang lain untuk bermain.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang seberapa sering pihak sekolah berkomunikasi dengan orang tua/wali dalam program SRA, lalu Aisyah siswa kelas XII mengatakan :

“Pihak sekolah biasanya menghubungi kami atau orang tua siswa minimal sebulan sekali. dengan upaya baik sekolah dalam menarik partisipasi orang tua. Namun perlu dipertimbangkan secara lebih rinci bentuk komunikasi apa yang dilakukan, biasanya melalui surat, pertemuan, atau aplikasi serta topik yang dibahas.”

Selanjutnya peneliti menanyakan dalam kegiatan apa biasanya pihak sekolah berkomunikasi dengan orang tua/wali murid terkait program SRA, lalu Ibu Esty mengatakan :

“Kami biasanya mengadakan pertemuan orang tua dua kali dalam setahun. Selain itu, kami juga secara rutin mengirimkan surat kabar tentang sekolah yang berisi informasi tentang kegiatan SRA, prestasi siswa dan pengumuman penting lainnya.”

Lalu Ibu Lailan menanggapi lagi bahwasanya :

“Seringkali kita berkomunikasi dengan orang tua secara informal, seperti saat menjemput anak atau saat kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini membuat komunikasi menjadi lebih personal dan efektif.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang berapa lama waktu yang dihabiskan oleh pihak sekolah dalam menyampikan program SRA , lalu Ibu Winda mengatakan :

“Kami biasanya mengadakan pertemuan khusus di aula dan menghabiskan waktu sekitar 1 jam di pertemuan orang tua untuk menjelaskan rincian program SRA.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang sudah berapa lama sekolah SMA Khairul Imam mengikuti program SRA, lalu Ibu Winda mengatakan :

“Sekolah SMA Khairul Imam telah melaksanakan program SRA sejak tahun 2022, sudah kurang lebih 2 tahun.”

4.1.4. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Khairul Imam adalah program sekolah ramah Anak merupakan program yang menjamin hak-hak anak di sekolah dalam hal kenyamanan, keamanan dan kebebasan berekspresi. Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, dan nonformal yang aman, bersih, dan sehat, sadar akan budaya lingkungan hidup, mampu menjamin, melaksanakan, dan menghormati hak-hak anak serta melindunginya dari kekerasan, diskriminasi, dan tindakan melawan hukum lainnya.

Komunikasi dilakukan secara langsung atau secara pribadi dengan tujuan membangun hubungan yang lebih intim dengan siswa dan memahami kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Komunikasi tatap muka dengan orang tua memungkinkan guru untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak dan membahas masalah yang mungkin muncul. Dan interaksi secara langsung antara siswa dan siswi mendorong keterampilan sosial, kerja sama, dan empati.

Dalam implementasi program, komunikasi memegang peranan penting karena program yang akan dilaksanakan harus ada komunikasi antara pencipta program dan pelaku pelaksana program. Komunikasi dikaitkan dengan sosialisasi program kepada organisasi dan/atau masyarakat serta instansi pelaksana terkait. Selama pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak di SMA Khairul Imam, sosialisasi program dilakukan melalui:

- 1) Pertemuan antara guru dan staf dengan dihadiri seluruh pemangku kepentingan sekolah, baik kepala sekolah, guru, dan staf. Rapat ini

berlangsung sesuai kebutuhan, tidak ada alokasi waktu untuk berlangsungnya rapat ini.

- 2) MOS atau yang sekarang lebih dikenal dengan Pengenalan Lingkungan Sekolah yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru.
- 3) Rapat komite dan rapat orang tua-siswa merupakan upaya sekolah untuk memastikan orang tua berpartisipasi aktif dalam program-program yang diselenggarakan sekolah.
- 4) Sosialisasi juga dilakukan secara eksternal dengan melibatkan pihak luar sekolah khususnya KPAI untuk memberikan pengetahuan atau keterampilan khusus kepada guru dan siswa sebagai agen pelaksanaan program.

Adapun hal-hal yang mendukung terlaksananya program SRA tersebut, diantara lain:

- 1) Adanya dukungan dari berbagai pihak dalam proses pembelajaran diluar.
- 2) Komitmen semua warga sekolah
- 3) Tim Mampu menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk menunjang program sra.
- 4) Pesereta didik berpartisipasi dalam proses perumusan kebijakan
- 5) Peserta didik selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga pemberian pelayanan di kelas dapat dilaksanakan dengan maksimal.
- 6) Adil gender dalam memberikan pelayanan pembelajaran.

Penerapan program sekolah ramah anak di SMA Khairul Imam sedikit banyak akan memberikan dampak positif bagi pemerintah, sekolah, siswa dan orang tua/wali, yaitu :

a. Dampak sekolah ramah anak terhadap pemerintah

Program tersebut bertujuan untuk mengurangi jumlah kejadian kekerasan (bullying) dan pelecehan anak yang meluas (Fitriya et al., 2021). Melalui program ini diharapkan kekerasan yang dialami siswa dapat dikurangi, diharapkan program dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan yang menghormati seluruh hak

b. Dampak yang dirasakan sekolah

Program Sekolah Ramah Anak dapat membangun citra baik sekolah dan mendapat perhatian serta dukungan penuh dari pemerintah. Program Sekolah Ramah Anak diduga mempunyai kaitan langsung dengan visi dan misi SMA Khairul Imam. Sosialisasi sekolah ramah anak terus digalakkan untuk menghubungkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pemantauan dan pelaksanaan. Selain itu, program ini akan mampu meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non-akademik, membentuk karakter, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membuat mereka merasa tenang, aman dan nyaman di sekolah. Program SRA dapat meningkatkan perkembangan akademik dan pembentukan karakter siswa, karena program SRA memberikan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan hak siswa. Selain itu, klaim tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

(Fitriya et al., 2021) yang menunjukkan bahwa program SRA dapat menurunkan intensitas kekerasan pada anak. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa program SRA dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak di sekolah Indonesia.

- c. Dampak positif dari penerapan program SRA juga akan dirasakan oleh orang tua/wali siswa

Orang tua/wali merasa nyaman dan yakin bahwa anaknya dapat belajar dan menjalankan aktivitas sekolah dengan aman. Mengingat sekolah ramah anak bertujuan untuk melindungi dan mewujudkan hak-hak anak di sekolah (Jannah et al., 2022). Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, orang tua/wali berpendapat bahwa program ini bermanfaat untuk diterapkan di sekolah. Itulah beberapa implikasi yang peneliti dapatkan berdasarkan informasi aktual yang diperolehnya selama berada di lapangan.

Prinsip SRA adalah untuk memastikan terlaksananya pendidikan ramah anak di satuan pendidikan, maka harus memiliki prinsip-prinsip perlindungan anak, yakni tanpa kekerasan, tanpa diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak tumbuh dan berkembang, serta penghargaan terhadap pendapat anak, yang dapat diintegrasikan ke dalam bidang-bidang, yakni kebijakan, kurikulum, manajemen, peraturan sekolah, sarana, prasarana, dan lingkungan, serta relasi sehari-hari antara pemangku kepentingan (Sholeh & Humaidi, 2016).

Prinsip perlindungan anak tersebut apabila diterapkan maka akan menjadikan peserta didik yang terbaik dari satuan pendidikan sehingga merasa suatu keharusan untuk menampilkan sisi terbaik dari dirinya dengan menunjukkan karakter yang baik. Mereka harus mempromosikan pengajaran dan pembelajaran berkualitas baik, menyediakan bahan dan sumber daya berkualitas baik, meningkatkan kapasitas guru, moral, komitmen, status, pendapatan, dan mempromosikan hasil pembelajaran yang berkualitas (Mandiudza, 2013).

Dan yang juga penting bahwa proses mempromosikan sekolah ramah anak melalui pengembangan kurikulum dan pendidikan guru adalah proses yang kompleks, karena menuntut guru untuk memahami prinsip-prinsip yang mendasari pemikiran di balik perubahan tersebut. Menjadi tantangan yang lebih besar bagi pengembang kurikulum dan guru untuk memastikan bahwa ada implementasi praktis dari apa yang telah dikonseptualisasikan di luar level teoritis, dan implementasi ini berkelanjutan (Modipane & Themane, 2014).

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai 5 (lima) orang narasumber untuk mengetahui Pola Komunikasi Sekolah Dalam Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak Di SMA Khairul Imam, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi sekolah biasanya dilakukan dengan mengadakan rapat setiap 6 bulan sekali, yang bertujuan untuk menciptakan peluang bagi semua pihak bertukar pikiran dan memberikan masukan serta memberikan manfaat bagi semua pihak.
2. Isi pesan yang di sampaikan adalah pihak sekolah harus menciptakan lingkungan yang aman, bersih, dan sehat, serta menghormati hak-hak anak, melindunginya dari kekerasan, diskriminasi, dan permasalahan lainnya.
3. menjamin terpenuhinya kebutuhan anak sekaligus menjamin satuan pendidikan agar dapat mengembangkan minat, keterampilan, dan kemampuan anak. Orang tua dan guru juga harus menanamkan dalam diri anak-anak mereka rasa saling menghormati dan bekerja sama untuk pembangunan dan perdamaian.

5.2. Saran

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pola Komunikasi Sekolah Dalam Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak Di SMA Khairul Imam, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Teorotis

Dapat menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang tepat, sekolah dapat membangun lingkungan yang positif, inklusif, dan mendukung tumbuh kembang anak.

2. Saran Akademis

Bagi peneliti lainnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih lengkap khususnya mengenai penerapan program sekolah ramah anak untuk meningkatkan layanan pembelajaran.

3. Saran Praktis

Guru diharapkan dapat berperan sebagai pemandu siswa di sekolah dalam mendukung penerapan kebijakan SRA dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan anti kekerasan kepada seluruh warga sekolah, seluruh aparat pemangku kepentingan, termasuk administrator, instruktur, anak, orang tua bahkan satpam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dan Muslimah. 2021. “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif.” *Proceedings* 1(1): 173–86.
- Amrina, Amrina et al. 2022. “Sekolah Ramah Anak, Tantangan dan Peluangnya dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Globalisasi.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6): 6803–12.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. 2023. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1–9.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Citeka Cipta, Jakarta
- Damayanti, A. R., & Ardiansyah, M. (2024). Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) OLEH DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DALAM MENCEGAH KEKERASAN PADA ANAK DI KOTA BANDAR LAMPUNG
- Fitriya, S., Hidayat, R., & Rizki, M. F. (2021). Implementasi Kota Layak Anak Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di Kota Bekasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(4), 377–390. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i4.760>
- Hardiyanto, Sigit. 2017. “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan.” *Jurnal Warta Dharmawangsa* 5(1): 1829–7463.
- Juliana. Sistem Komunikasi dan Cara Bicara Antara Guru dan Murid. [http://Sistem Komunikasi dan Cara Bicara Antara Guru dan Murid - KOMPASIANA.com.html/](http://Sistem%20Komunikasi%20dan%20Cara%20Bicara%20Antara%20Guru%20dan%20Murid%20-%20KOMPASIANA.com.html/). Diakses pada Kamis, 24 Maret 2016
- Kementerian PPPA. (2015). *Panduan Sekolah Ramah Anak*. Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.
- Mandiudza, L. (2013). Child friendly schools. *Greener Journal of Educational Research*, 3(6), 283-288.
- Maulida Hindina, & W Yogie Prawira R. (n.d.). POLA KOMUNIKASI SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH RAMAH ANAK.
- Modipane, M., & Themane, M. (2014). Teachers’ social capital as a resource for curriculum development: lessons learnt in the implementation of a

- ChildFriendly Schools programme. *South African Journal of Education*, 34(4).
- Muthmainah, muthmainah. (2022). Peran guru dalam melatih anak mengelola emosi. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 63–76. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/12469>
- Na'imah, T., Widyasari, Y., & Herdian. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747–756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283>
- Ro'fah, N (n.d). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di RA Al Makmur Cikarang Utara (Dalam Perspektif Manajemen*Repository.Uinjkt.Ac.Id*
- Safutra, H. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif Zakiah Daradjat dan Thomas Lickona (Studi komparasi tentang metode). repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/6095/1/SKRIPSI.pdf>
- Sari, Mega Wulan, Dwi Nurhayati Adhani, dan Muhammad Busyro Karim. 2021. “Peran Guru dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak di TK YKK 1 Bangkalan.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8(1): 8–14.
- Sholeh, A. N. a., & Humaidi, L. (2016). Panduan sekolah dan madrasah ramah anak. In: Erlangga
- Simanjunatak, Satria Lanri, dan Nurhasanah Nasution. 2017. “Komunikasi Internasional Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Interaksi* 1(1): 118–28.
- Simanjunatak, Satria Lanri, dan Nurhasanah Nasution. 2017. “Komunikasi Internasional Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Interaksi* 1(1): 118–28.
- Syavira, Riny, Suryanef Suryanef, Hasrul Hasrul, dan Nurman Nurman. 2022. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang.” *Journal of Civic Education* 5(1): 25–30.
- Tusriyanto, & Yuliwulandana, N. (2020). Pemenuhan Hak Dan Perlindungan Peserta Didik Melalui Sekolah Ramah Anak di SD Kota Metro Tusriyanto.
- Umami, Nailariza, Maria Aghata, dan Sri Widyanti. 2020. “JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 7 No . 1 Januari 2020 PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI BERKARAKTER.” 7(1): 21–30.

- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yasin, Muhamad, Aswasulasikin, Dina Apriana, dan Muhammad Sururuddin. 2021. "Pola Komunikasi Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(No. 3): 6305–12.
- Yosada, Kardius Richi, dan Agusta Kurniati. 2019. "Menciptakan Sekolah Ramah Anak." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5(2): 145–54.
- Zulfahmi. 2017. "Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan." *Jurnal Interaksi* 1: 220–41.

DOKUMENTASI



Draf Wawancara Penelitian “Pola Komunikasi Sekolah Dalam Menciptakan program Sekolah Ramah Anak Di SMA Khaorul Imam”

1. Bagaimana Pendidikan sekolah ramah anak pada saat ini?
2. Bagaimana sekolah menjalankan program sekolah ramah anak?
3. Apa tujuan sekolah mengikuti program sekolah ramah anak?
4. Bentuk komunikasi seperti apa yang digunakan dalam menyampaikan program ramah anak?
5. Apa saja yang sudah di buat pihak sekolah dalam menjalankan program ramah anak?
6. Apakah dengan mengikuti program sekolah ramah anak ini bisa membuat pembentukan karakter bagi siswa?
7. Apakah setiap pagi dan pulang sekolah siswa wajib berjabat tangan dan saling menyapa dengan guru dan teman?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan kedekatan dengan siswa di sekolah?
9. Apakah ada ruang terbuka untuk siswa berkumpul, bermain dan berekreasi dengan teman dengan rasa aman dan nyaman?
10. Seberapa sering pihak sekolah berkomunikasi dengan orang tua/wali murid dalam program sekolah ramah anak?
11. Seberapa sering pihak sekolah berkomunikasi dengan murid terkait program sekolah ramah anak?
12. Dalam kegiatan apa biasanya pihak sekolah berkomunikasi dengan orang tua/wali murid terkait program sekolah ramah anak?
13. Berapa lama waktu yang dihabiskan oleh pihak sekolah dalam menyampaikan program ramah anak ini?
14. Sudah berapa lama sekolah SMA Khairul Imam ini mengikuti program sekolah ramah anak?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Ditinjau dan disetujui oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fisp.umsumedan.ac.id> Email: fisp@umsumedan.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 24 April 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Arizah Az Zahra
N P M : 2003110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 142 SKS, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Pola komunikasi seklah dalam menciptakan program seklah ramah anak di SMA khairul Imam	 8 Mei 2024
2	Pengaruh penetrasi sosial dalam menurunkan program tekanan emosi berbasis gender di SMA khairul Imam	
3	Strategi komunikasi dakwah dalam pendidikan karakter melalui pengembangan rekolah di SMA khairul Imam	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

155.20.311

Pemohon,

(... Arizah az zahra ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi

(Dr. Yusuf Hendra)

NIDN:

Medan, tanggal 08 Mei 2024

Ketua

Program Studi Ilmu Komunikasi

(.....)
NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📘 [umsu.ac.id](#) 📱 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 733/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Mei 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AZIZAH AZ ZAHRA**
N P M : 2003110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 155.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Mei 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 29 Syawal 1445 H
08 Mei 2024 M

Dekan,



Dr. ARTIYAN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1257/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 11 Muharram 1446 H
17 Juli 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Sekolah Menengah Atas Khairul Imam Medan**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **AZIZAH AZ ZAHRA**
N P M : 2003110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN
PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

NIDN/0030017402



Cc : File.





YAYASAN KHAIRUL IMAM
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
KH AIRUL IMAM

AKREDITASI : A NSS : 304076002001 NPSN : 1026243
website: www.khairul-imam.sch.id

Jl. STM Ujung/Suka Teguh No. 1 Medan – 20146 Telp. (061)7873038 Fax. (061) 7873042

Medan, 08 Agustus 2024

Nomor : 1862/SMA.IT-KI/07/VIII/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

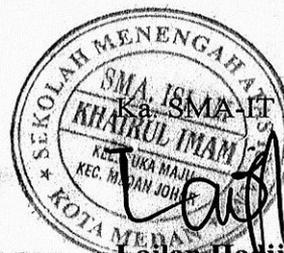
SMA-IT Khairul Imam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AZIZAH AZ ZAHRA**
NIM : 2003110231
Jurusan/ Prog. Studi : Ilmu Kominikasi
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN
PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KH AIRUL
IMAM**

Telah diizinkan untuk melaksanakan Izin Penelitian untuk penulisan skripsi di Lokasi SMA-IT Khairul Imam.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb


SMA IT Khairul Imam
Lailan Hafijah, S.Pd., MS



UMSU

Inggul | Cerdas | Terpercaya
Ho menjawab surat ini agar disebarkan
onor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Azizah AZ Zahra
N P M : 2003110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pola komunikasi Sekolah Dalam Menciptakan Program
Sekolah Ramah Anak Di SMA Khairul Imam

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP** warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Prof. Dr. Yan Hendra, DRs., M.Si)

NIDN: 0121100003

Pemohon,

(Azizah AZ Zahra)

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1035/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

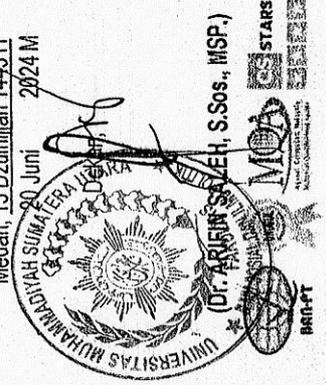
Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2024
 Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpacaya

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	MARDIAN ISMAIL	2003110288	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PENGARUH SERVICESCAPE SOSIAL MEDIA MARKETING TERHADAP MINAT PENGUNJUNG ULU KASOK RIAU
22	AZZAH AZZAHRA	2003110231	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM
23	SITI SARAH LESTARI	2003110255	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS
24					
25					

Medan, 13 Dzulhijjah 1445 H
20 Juni 2024 M



(Dr. ARJUN SAZEH, S.Sos., M.S.P.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawahi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

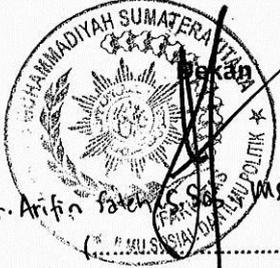
[umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

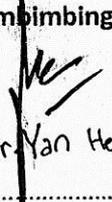
Nama Lengkap : Azizah Az Zahra
 NPM : 2003110231
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pola komunikasi sekolah dalam men ciptakan program sekolah ramah anak di SMA khairul Imam

No	Tanggal	Kegiatan Advis / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.)	01 - 05 - 2024	ACC judul skripsi	
2.)	08 - 05 - 2024	Penetapan judul skripsi	
3.)	17 - 05 - 2024	Bimbingan proposal (latar belakang)	
4.)	20 - 05 - 2024	Bimbingan proposal (kategorisasi penelitian)	
5.)	22 - 05 - 2024	ACC proposal	
6.)	17 - 07 - 2024	Pengajuan Draft wawancara	
7.)	06 - 08 - 2024	Bimbingan Bab IV-V (Abstrak)	
8.)	09 - 08 - 2024	Bimbingan Bab IV-V (Kesimpulan)	
9.)	16 - 08 - 2024	ACC Sidang Skripsi	


 Dr. Arifin Saefudin, S.Sos., M.Pol.
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi

 Akhtar Anshori, S.Sos., M.I.kom
 NIDN: 0127040401

Medan, 19 Agustus 2024
 Pembimbing

 Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, Drs., M.Si
 NIDN: 0121106803



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
21	AZIZAH AZ ZAHRA	2003110231	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAI'N HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM
22	PRASTYO ARYAMADAN	2003110284	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN TEKNIK STORY TELLING YOUTUBER NESSIE JUDGE DENGAN EWING HD PADA KASUS VINA CIREBON
23	M. FAJAR ICHSAN THARIQ	2003110016	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE TERHADAP TINDAK PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM LIKE AND SHARE DAN DEAR DAVID
24	M. RIO SYAHPUTRA	2003110112	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE LOGIN EPISODE "SETELAH BERTAHUN TAHUN VIDI AKHIRNYA PERCAYA TUHAN"
25	AKMAL MIRZA MAULANA	2003110185	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI

Medan, 22 Shafar 1446 H
27 Agustus 2024, M

Mengetahui dan Menyetujui:

1. Ketua

Ketua



Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Prof. Dr. ARRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Azizah Az Zahra
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Lalang, 11 Februari 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Sono Desa Lalang
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ambril Syah
Nama Ibu : Aisyah Ahmad
Pekerjaan Ayah : Karyawan
Pekerjaan Ibu : Pns
Alamat : Dusun Sono Desa Lalang

Pendidikan Formal

SD : SD Mis Alwashliyah
SMP : MTS Daar Ul Uluum
SMA : SMA IT Khairul Imam
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumut